



Apel Santri Sebagai Puncak Hari Santri

ACARA bertajuk Apel Santri Kota Yogyakarta sebagai salah satu rangkaian kegiatan Hari Santri 2024 diikuti sekitar 1.500 peserta di Halaman Balaikota Yogyakarta, Selasa (22/10). Kegiatan ini merupakan kegiatan hasil sinergi sejumlah pihak seperti Pemerintah Kota Yogyakarta dan Kantor Kemenag Kota Yogyakarta.

Sebagai Inspektur Apel Santri Kota Yogyakarta, Pj Walikota Yogyakarta Ir. Sugeng Purwanto, M.M.A. antara lain memaparkan, agar setiap santri memiliki wawasan luas di berbagai bidang. "Terlebih pada era digitalisasi seperti sekarang ini, penting bagi santri untuk menguasai teknologi informasi agar dapat terus beradaptasi dalam mengikuti perkembangan zaman," tuturnya.

Tak kalah penting, lanjut Sugeng, segenap pemangku kepentingan dapat mendukung sepenuhnya program-program pendidikan berbasis pesantren yang berorientasi pada pengembangan keterampilan pada abad ke-21.

Sehingga santri tak hanya siap secara spiritual saja, namun juga siap menghadapi dunia kerja dan berkontribusi sebaik mungkin di dalam pembangunan. "Kami pun terus berusaha mendorong para santri mengembangkan berbagai potensi ekonomi seperti melalui berbagai program santripreneur," ungkapnya.

Sementara itu Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta, H. Nadhif, S.Ag. M.S.I. dalam kesempatan tersebut mengungkapkan, rangkaian Hari Santri 2024 hasil sinergi sejumlah pihak ada beberapa kegiatan penting. "Setidaknya ada tiga kegiatan, pertama yaitu Reresik Pondok Pesantren, kedua Doa Bersama

dan ketiga sebagai puncaknya yakni, Apel Santri Kota Yogyakarta," jelas Nadhif.

Adapun peserta Apel Santri tersebut, ada sekitar 1.500 peserta, antara lain berasal dari unsur pesantren, madrasah, tokoh-tokoh agama dan pemuda serta OPD-OPD terkait. Lalu terkait tema Hari Santri 2024, Menyambung Juang Merengkuh Masa Depan, artinya antara lain perjuangan kita belum berakhir. Kita masih terus berjuang mengisi kemerdekaan dengan sebaik mungkin," tutur Nadhif.

Pada saat Apel Santri tersebut, segenap santri secara kompak mengucapkan Ikrar Santri Negara Kesatuan Republik Indonesia (RI) sebagai berikut: (1). Sebagai Santri Negara Kesatuan Republik Indonesia, berpegang teguh pada aqidah, ajaran, nilai, dan tradisi Islam Ahlussunnah wal Jama'ah. (2). Sebagai Santri Negara Kesatuan Republik Indonesia, bertanah air satu tanah air Indonesia, berideologi negara satu

ideologi Pancasila, berkonstitusi satu Undang Undang Dasar 1945, berkebudayaan satu kebudayaan Bhineka Tunggal Ika. (3). Sebagai Santri Negara Kesatuan Republik Indonesia, selalu bersedia dan siap siaga, menyerahkan jiwa dan raga, membela tanah air dan bangsa Indonesia, mempertahankan persatuan dan kesatuan

nasional serta mewujudkan perdamaian dunia. (4). Sebagai Santri Negara Kesatuan Republik Indonesia, ikut berperan aktif dalam pembangunan nasional, mewujudkan kesejahteraan yang berkeadilan, lahir dan batin, untuk seluruh rakyat Indonesia. (5). Sebagai Santri Negara Kesatuan Republik Indonesia, pan-

tang menyerah, pantang putus asa serta siap berdiri di depan melawan pihak-pihak yang akan merongrong Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika, serta konstitusi dasar lainnya yang bertentangan dengan semangat Proklamasi Kemerdekaan dan Resolusi Jihad Nahdlatul Ulama. (Yan)-d



Suasana Apel Santri Kota Yogyakarta, ada pula ramah-tamah dan foto bersama usai kegiatan. MERAPI-SULISTYANTO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005